

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### 1.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

##### 1.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penentuan metode penelitian yang tepat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian tersebut dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus.

##### 1.1.2 Jenis Penelitian

Untuk menelaah secara mendalam gaya komunikasi pelatih dan atlet taekwondo di Dojang SDI Naikoten, maka metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono (2019:25) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data yang memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Pemakaian metode penelitian deskriptif kualitatif disesuaikan berdasarkan teori Gaya Komunikasi

(communication style) dan indikator yang sudah ditetapkan melalui pengamatan Penulis terhadap pelatihan di Dojang SDI Naikoten. Melakukan analisis isi sehingga dapat menghasilkan data deskriptif yang meliputi apa yang diucapkan, dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri (Rosyid, 2019) yaitu pelatih dan atlet taekwondo.

## 1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dijadikan tempat penulis untuk meneliti objek penelitian. Lokasi penelitian ini di Jl. Jend. Soeharto No. 69, Naikoten Satu, Kec. Kota Raja, Kota Kupang, Prov. Nusa Tenggara Timur beserta lokasi lain tempat peneliti akan menemui beberapa narasumber untuk diwawancarai.

## 1.3 Satuan Kajian, Informan, Alasan Pemilihan Informan

### 3.3.1 Satuan Kajian

Satuan kajian yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah pelatih dan atlet taekwondo Dojang SDI Naikoten.

### 3.3.2 Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan. Pemilihan informan didasarkan pada fokus penelitian yang dilakukan yaitu pelatih

dan atlet di Dojang SDI Naikoten dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Adapun informan dalam penelitian ini adalah: a) Pengurus Dojang SDI Naikoten Kota Kupang, b) Pelatih di Dojang SDI Naikoten Kota Kupang, c) Atlet di Dojang SDI Naikoten Kota Kupang.

### 3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Berikut adalah alasan pemilihan informan:

1. Alasan peneliti memilih 1 pengurus Dojang SDI Naikoten sebagai narasumber karena ia merupakan salah satu dari yang bertanggungjawab dalam mengurus dan mengembangkan Dojang SDI Naikoten.
2. Alasan peneliti memilih 2 pelatih taekwondo sebagai narasumber karena merekalah yang melatih atlet di Dojang SDI Naikoten.
3. Alasan memilih 2 orang atlet taekwondo sebagai narasumber karena merekalah yang terlibat dalam penelitian dan proses latihan di Dojang SDI Naikoten.

## 1.4 Definisi Konstruk dan Indikator

### 1.4.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk penelitian memiliki fungsi yang lebih abstrak dari pada konsep. Ini karena tidak ada hubungan langsung antara abstraksi dan bentuk manifestasi yang diamati. Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan penelitian terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya. Konstruk dalam penelitian ini adalah analisis gaya komunikasi pelatih dan atlet taekwondo di dojang SDI Naikoten yang merupakan cara pelatih dalam berinteraksi dengan atlet untuk mengkomunikasikan tujuan dan instruksi untuk perkembangan kinerja atlet.

### 1.4.2 Indikator

Indikator merupakan variabel yang akan membantu dalam mengukur beragam perubahan secara langsung maupun secara tidak langsung. Indikator dalam penelitian ini bisa didefinisikan sebagai variabel yang mengidentifikasi adanya kondisi tertentu yang kemudian digunakan untuk mengukur setiap perubahan yang terjadi dalam proses penelitian atau studi yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan diri pada analisis gaya komunikasi pelatih dan atlet taekwondo di dojang SDI Naikoten. Adapun indikator penelitian adalah

analisis gaya komunikasi yang tertuang dalam Rosyid (2019) yaitu gaya komunikasi pasif, gaya komunikasi agresif, gaya komunikasi asertif.

#### 1. Gaya Komunikasi Pasif

Gaya komunikasi pasif adalah gaya komunikasi di mana komunikator enggan atau tidak mau menyatakan perasaan, ide dan harapannya secara langsung. Dalam gaya ini, komunikator kecenderungannya banyak tersenyum.

#### 2. Gaya Komunikasi Agresif

Gaya komunikasi agresif merupakan gaya komunikasi di mana komunikator menyatakan perasaannya dengan bebas dan mudah mengenai apa yang diinginkan, apa yang dipikirkan.

#### 3. Gaya Komunikasi Asertif

Gaya komunikasi asertif adalah gaya komunikasi di mana komunikator menyampaikan pernyataan disertai dengan timbang rasa, perasaan, ide dan harapan.

### 1.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1.5.1 Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yakni:

a. Data Primer

Data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data lapangan langsung. Peneliti menggunakan data primer yakni data hasil Observasi dan data Hasil Wawancara.

b. Data Sekunder

Data yang digunakan dari berbagai sumber ini menggunakan informasi yang telah ada sebelumnya dan sengaja dikumpulkan oleh para peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

### 5.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tersebut merupakan suatu langkah yang strategis dalam penelitian. Selain itu, teknik pengumpulan data juga bermanfaat sebagai penunjang dalam penelitian yang valid bukan hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dengan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis. Peneliti menggunakan teknologi pengumpulan data untuk mengumpulkan dan mempelajari penelitian ini:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila

dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa observasi merupakan salah satu cara dimana peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang akan diperlukan.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:103) wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung satu arah, yang artinya bahwa pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban tersebut diberikan oleh yang diwawancarai.

## 5.4 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

### 5.4.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif artinya seluruh data yang diperoleh diedit kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan analisis gaya komunikasi yang

terdapat tiga gaya komunikasi yaitu, gaya komunikasi pasif, gaya komunikasi agresif dan gaya komunikasi asertif. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan gaya komunikasi pelatih dengan atlet taekwondo di Dojang SDI Naikoten. Dari hasil analisis, ditarik kesimpulan untuk menghasilkan penjelasan yang utuh dan bisa diterima oleh orang lain khususnya masyarakat yang membacanya. Ada tiga langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan, meringkas, mengubah perkiraan data di lapangan dan melanjutkan saat data dikumpulkan. Oleh karena itu, ketika peneliti fokus pada bidang penelitian, reduksi data dimulai.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu analisis dalam bentuk *matriks*, *network*, *cart* atau grafik. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, dan hubungan antar kategori dengan menampilkan data, mengatur dan menyusun maka data mudah dipahami.



### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses penyusunan laporan penelitian yang digunakan untuk menilai keabsahan landasan teori dengan fakta pada lapangan, yang selanjutnya harus diolah dan dianalisis agar dapat diuji dengan menggunakan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan.

#### 5.4.3 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan interpretasi/penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik (feed back). Setelah memperoleh hasil penelitian dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan interpretasi data di lapangan, langkah selanjutnya peneliti menjelaskan tentang gaya komunikasi pelatih dengan atlet taekwondo di dojang SDI Naikoten.

#### 5.5 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Cara kerja verifikasi keabsahan data adalah sebagai berikut: melakukan teknik triangulasi, yaitu memverifikasi keabsahan data menggunakan fungsi lain selain data untuk memverifikasi keabsahan data. Uji validitas dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji ketergantungan dan uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data

digunakan untuk menguji keabsahan data menggunakan aktivitas untuk melakukan uji validitas data.

1. Triangulasi sumber yakni memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu verifikasi data yang dilakukan pada data yang sama dengan menggunakan teknologi yang berbeda, yakni data diperoleh dari wawancara diverifikasi melalui observasi dan pencatatan.
3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

Dalam penelitian ini verifikasi data dilakukan melalui triangulasi sumber yakni verifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti melakukan wawancara dan observasi.